

## Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Motivasi Belajar

Teknik Public speaking merupakan kualitas guru akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar Pendidikan agama Hindu, yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan, untuk itu guru dituntut untuk lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu ketrampilan public speaking mutlak diperlukan oleh kalangan pendidik yang berbicara didepan kelas maupun di luar kelas bahkan di tengah-tengah masyarakat. Menguasai ketrampilan public speaking berarti memiliki pisau tajam yang bisa digunakan untuk memotong apa saja. Kemampuan public speaking adalah tuntutan hampir semua profesi baik guru maupun dosen, melalui ketrampilan berbicara akan bisa mempengaruhi.

"Buku ini adalah kumpulan ilmu Training yang telah TERBUKTI: "Setelah belajar dari Pak Ongky, saya lebih powerful dan berani berbicara di depan umum serta membuat seminar-seminar. Tahun 2012, saya mengadakan 60 kali seminar di Semarang dan Jakarta. Terima kasih, Pak Ongky!" —Rudy Sugiono, NLP Trainer "Saya belajar dari Pak Ongky dan hasilnya, dari seorang karyawan di perusahaan ekspedisi, saat ini saya bisa memperoleh Rp 1 M per tahun dari bisnis Training." —Wempy Suciady, Konseptor Bisnis No. 1 "Pak Ongky menginspirasi saya untuk menjadi Trainer. Dan saya banyak mendapat ilmu dari beliau." —Roy Shakti, Pakar Kartu Kredit No. 1 "Pak Ongky dan Pak Tung adalah orang yang paling berpengaruh dalam karier saya. Saya belajar banyak dari Pak Ongky. Terima kasih, Pak Ongky." —Bong Chandra"

Ini merupakan sebuah jurnal yang mengaitkan antara peningkatan kemampuan matematis mahasiswa dengan model pembelajaran problem based learning

Komunikasi yang efektif tidak sekadar membuat pendengar terkesima, terpujau akan kata-kata yang disampaikan, atau terinspirasi dari kalimat-kalimat yang diberikan. Komunikasi yang efektif bicara tentang respons tindakan. Bagaimanapun, efektivitas segala sesuatu selalu diukur dari hasil atau dampaknya. Esensi tujuan komunikasi adalah mencapai kesepakatan, persetujuan, dukungan, komitmen, dan tindakan. Effective Leadership Communication berisi berbagai terobosan komunikasi yang efektif berdasarkan berbagai peristiwa nyata di dunia kerja, peristiwa bersejarah, dan peristiwa yang masih sering terjadi hingga saat ini. Apa yang dikomunikasikan Steve Jobs saat launching produk Apple sehingga orang dari seluruh penjuru dunia rela antri membelinya? Bagaimana cara menyampaikan teguran keras sehingga bisa diterima dengan baik dan si penerima teguran malah berterima kasih? Anda bisa mengetahuinya di buku ini. Siapa pun Anda, apakah profesional, pemimpin organisasi, pemimpin bisnis, pemimpin perusahaan, tokoh politik, ketua partai, praktisi pemasaran dan penjualan, pembicara publik, atau pengajar, jika tujuan komunikasi Anda adalah mendapatkan kesepakatan, persetujuan, dukungan, komitmen, dan tindakan, buku inilah yang Anda butuhkan.

Upaya untuk meningkatkan kualitas para pendidik telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan lain, tetapi hasil pendidikan yang dicapai kadang-kadang masih belum memuaskan. Oleh karena itu, peranan pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik perlu ditingkatkan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan ialah masalah lemahnya proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Siswa dipaksa untuk mengingat, menghafal, serta menimbun informasi-informasi yang berkaitan dengan pelajaran. Akibatnya, peserta didik lulus dari sekolah hanya menguasai ilmu pengetahuan secara teoretis, bukan pengalamannya. Buku Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah hadir untuk para mahasiswa, pendidik, dosen, dan pembaca yang ingin mendalami mempelajari tentang materi pendidikan dan pengajaran sebagai pendidik, khususnya para guru mengajar dan peserta didik belajar dengan berhasil baik.

Daftar Isi Kata Pengantar .....	v	Daftar Isi.....	xvii
<b>BAB I BUDAYA, KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DAN KOMPETENSI BUDAYA</b>			
1.1 Relevansi Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya .....	1	1.2 Kompetensi Komunikasi Antarbudaya .....	11
1.2.1 Pengertian Kompetensi Komunikasi Antarbudaya .....	11	1.2.2 Komponen-komponen kompetensi komunikasi antarbudaya (Samovar, dkk., 2017: 61-62) .....	14
1.2.3 Model Kompetensi Budaya Deardorff .....	19	1.2.4 Masalah-masalah umum yang dapat mengurangi kompetensi komunikasi .....	20
1.3 Kearifan Lokal dan Kompetensi Komunikasi Antarbudaya .....	23	1.4 Pengelolaan Citra Diri untuk Resolusi Konflik: Sebuah Model Rujukan Teoritis .....	28
<b>BAB II ARGUMEN TELEOLOGIS KERAGAMAN BUDAYA</b>			
2.1 Pendahuluan .....	33	2.2 Pandangan Keragaman Budaya (Cultural Diversity) Dunia Barat .....	35
2.2.1 Menyoal Relativisme Budaya: "Budaya yang berbeda memiliki kode moral yang berbeda".....	37	2.2.2 Ragam Pengertian 'Keragaman Budaya' yang berbasis Diskursus Identitas .....	43
2.2.3 Keragaman Budaya = Merayakan Perbedaan? .....	45	2.2.4 Keragaman Budaya menurut Teori Interaksionisme Simbolis (TIS) .....	47
2.3 Pandangan Dunia Non-Barat tentang Keragaman Budaya .....	50	2.4 Dialog Barat dan Non-Barat tentang Keragaman Budaya .....	58
2.4.1 Mengembangkan paham Multikulturalisme Kritis .....	58	2.4.2 Kajian Komunikasi Media Baru Antarbudaya (INMS) .....	66
2.4.2 Kajian Komunikasi Media Baru Antarbudaya (INMS) .....	72	<b>Catatan Akhir Bab BAB III STRATEGI FACE NEGOTIATION BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN KOMPETENSI BUDAYA DALAM RESOLUSI KONFLIK ANTARETNIS: STUDI KASUS ETNIS BALI DAN LAMPUNG DI DESA BALINURAGA, LAMPUNG</b>	
3.1 Konflik Antaretnis dan Agama di Indonesia .....	81	3.2 Resolusi Konflik berbasis Kearifan Lokal dan Kompetensi Budaya .....	90
3.2 Resolusi Konflik berbasis Kearifan Lokal dan Kompetensi Budaya .....	90	3.3 Cultural setting Balinuraga, Kearifan Lokal, dan Kompetensi Budaya Etnis Lampung dan Etnis Bali .....	91
3.3 Cultural setting Balinuraga, Kearifan Lokal, dan Kompetensi Budaya Etnis Lampung dan Etnis Bali .....	91	3.4 Konflik Etnis Bali-Hindu di Balinuraga dengan Etnis Lampung .....	92
3.4.1 Kronologis konflik, bentuk konflik, pohon konflik dan stake-holders konflik .....	92	3.4.2 Bentuk-bentuk face atau citra diri etnis Bali dan etnis Lampung .....	97
3.4.2 Bentuk-bentuk face atau citra diri etnis Bali dan etnis Lampung .....	97	3.5 Kesimpulan .....	110
3.5 Kesimpulan .....	110	<b>Catatan Akhir Bab BAB IV MANAJEMEN RELASI ANTARETNIS DAN AGAMA MASYARAKAT PAGAYAMAN DALAM MEMBANGUN KEHARMONISAN</b>	
4.1 Konflik Antaretnis Di Indonesia .....	113	4.2 Budaya Dan Kearifan Lokal .....	115
4.2 Budaya Dan Kearifan Lokal .....	115	4.3 Pengaruh Budaya Dalam Konflik .....	118
4.3 Pengaruh Budaya Dalam Konflik .....	118	4.4 Kompetensi Komunikasi Antarbudaya .....	120
4.4 Kompetensi Komunikasi Antarbudaya .....	120	4.5 Peran Budaya Dalam Membangun Toleransi Dan Keharmonisan Pada Masyarakat Pagayaman .....	124
4.5 Peran Budaya Dalam Membangun Toleransi Dan Keharmonisan Pada Masyarakat Pagayaman .....	124	4.5.1 Setting Sosio-kultural Masyarakat Pagayaman .....	125
4.5.1 Setting Sosio-kultural Masyarakat Pagayaman .....	125	4.5.2 Kearifan Lokal Masyarakat Desa Pagayaman .....	126
4.5.2 Kearifan Lokal Masyarakat Desa Pagayaman .....	126	4.5.3 Kearifan Lokal dan Kompetensi Budaya Masyarakat Pagayaman Sebagai Modal Sosial Kultural .....	129
4.5.3 Kearifan Lokal dan Kompetensi Budaya Masyarakat Pagayaman Sebagai Modal Sosial Kultural .....	129	<b>Catatan Akhir Bab BAB V JURNALISME DAMAI DAN ANALISIS FRAMING KONFLIK KEBERAGAMAN: BAGAIMANA MEDIA DARING MELIPUT PERISTIWA KEKERASAN DI GEREJA ST. LIDWINA, YOGYAKARTA</b>	
5.1 Pendahuluan .....	135	5.2 Framing Media dan Publik .....	138
5.1 Pendahuluan .....	135	5.3 Jurnalisme Damai .....	141
5.2 Framing Media dan Publik .....	138	5.4 Analisis Framing Pemberitaan Peristiwa di Gereja St. Lidwina, Yogyakarta .....	145
5.2 Framing Media dan Publik .....	138	5.5 Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Peristiwa di Gereja St. Lidwina Yogyakarta .....	157
5.3 Jurnalisme Damai .....	141	5.6 Simpulan .....	163
5.3 Jurnalisme Damai .....	141	<b>Catatan Akhir Bab BAB VI STRATEGI AKOMODASI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM RELASI ANTARETNIS DI KAMPUNG SAWAH, JAKARTA</b>	
5.6 Simpulan .....	163	6.1 Kampung Sawah dan Nilai Toleransinya .....	165
5.6 Simpulan .....	163	6.2 Kearifan lokal yang dimiliki Masyarakat .....	165
6.1 Kampung Sawah dan Nilai Toleransinya .....	165	6.2 Kearifan lokal yang dimiliki Masyarakat .....	165

Kampung Sawah .....	170	6.3 Strategi akomodasi konvergensi pada masyarakat Kampung Sawah .....	172	6.4 Kompetensi Budaya masyarakat Kampung Sawah .	176
6.5 Simpulan .....	180	Catatan Akhir Bab BAB VII PERAN KOMPETENSI ANTAR BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI ANTARBUDAYA DAN ANTAR-AGAMA: STUDI KASUS DI DUSUN BUNENG, DESA BORO, KABUPATEN BLITAR, PROVINSI JAWA TIMUR .....			183
7.1 Pendahuluan .....	183	7.2 Perumusan Masalah .....	188	7.3 Teori dan Konsep .....	189
7.3.1 Teori Akomodasi Komunikasi .....	189	7.3.2 Budaya dan Kearifan Lokal .....	190	7.3.3 Kompetensi Komunikasi Antarbudaya.....	192
7.4 Jenis dan Metode Penelitian .....	194	7.5 Objek Penelitian.....	197	7.6 Hasil Penelitian .....	197
7.6.1 Setting Masyarakat Dusun Buneng dan Relasi Antar Etnis dan Antar Agama .....	197	7.6.2 Penerapan Strategi Akomodasi Komunikasi di dusun Buneng .....	199	7.6.3 Kompetensi komunikasi antarbudaya yang dimiliki masyarakat di Dusun Buneng .....	203
7.7 Pembahasan .....	213	7.8 Kesimpulan .....	216	Catatan Akhir Bab DAFTAR PUSTAKA .....	219
PROFIL TIM PENELITI .....	231	INDEKS .....	235		

Keberhasilan meraih prestasi belajar yang tinggi dalam perkuliahan di perguruan tinggi menjadi cita-cita dan harapan setiap mahasiswa. Dengan prestasi belajar yang tinggi diharapkan berimplikasi pada kemudahan memperoleh pekerjaan yang layak dan mampu berkompetisi secara terbuka dalam persaingan global. Akan tetapi setiap mahasiswa menghadapi berbagai kendala, tantangan dan kesulitan yang beragam sehingga selama perkuliahan belum tentu setiap mahasiswa dapat menghadapi tantangan dan berhasil memperoleh prestasi yang dicita-citakan. Penelitian terkait diantaranya membahas motivasi, fasilitas dan lingkungan dalam lingkungan pembelajaran sangat berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa. Motivasi yang tinggi menjadi faktor internal dalam mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi yang baik. Sedangkan lingkungan yang kondusif dan juga fasilitas yang memadai sebagai faktor eksternal dapat berdampak pada sistem pembelajaran yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

**KOLABORASI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN STAD** Geliatkan Peserta Didik Penulis: I Komang Suparsawan, S. Pd. SD. ISBN: 978-623-7917-04-5 Editor: Hati Nurahayu Cover, Layout, dan Cover (Aplikasi Canva) : Hati Nurahayu Ukuran, Tebal: 14X21 cm, vi + 88 Halaman Cetakan: Ke- 1 Juli 2020 Penerbit: Tata Akbar Komp. Bumi Parahyangan Kencana Blok. E 12/21 RT 02 RW 13 Ds. Ciluncat kec. Cangkuang Kabupaten Bandung. Email.: nasrullahhati@gmail.com Website: www.tataakbar.com Cetakan pertama, April 2020 Anggota IKAPI : No. 351/JBA/2020 Hak Cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit. Percetakan: POLAR KATA PENGANTAR Guru sebagai pekerja profesional memiliki tanggung jawab kemanusiaan berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa. Berpegang pada kompetensi profesionalnya, guru diharapkan mewujudkan proses pembelajaran inovatif dan kreatif sehingga transfer of knowledge, transfer of value, transfer of attitude, dan transfer of skill dapat dengan mudah tersampaikan. Guru diharapkan memfasilitasi peserta didik agar mampu memecahkan permasalahan dengan cara-cara ilmiah dalam kehidupan sosial mereka yang beragam. Salah satu inovasi dan kreatifitas adalah mengkolaborasi antara pendekatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang selama ini sudah teruji kebermanfaatannya. Pendekatan saintifik menekankan proses pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lima pengalaman belajar pokok yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (eksperimen), mengolah informasi (mengasosiasi), dan mengkomunikasikan. Dalam penerapannya pendekatan saintifik perlu dikolaborasi dengan model-model pembelajaran mutakhir yang sudah terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dikolaborasi dengan pendekatan ilmiah adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kolaborasi ini bila diterapkan secara efektif maka dapat menggeliatkan peserta didik meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Referensi ini disintesis dari berbagai sumber yang relevan sehingga bisa bermanfaat bagi pendidik. Buku ini masih jauh dari sempurna, saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya penulis bagi karya-karya penulis selanjutnya. Karangasem, Maret 2020

**Apa itu Geogebra?** Geogebra merupakan suatu software computer untuk pendidikan matematika. Geogebra dapat digunakan untuk belajar (visualisasi, komputasi, eksplorasi dan eksperimen) dengan mengajar geometri, aljabar dan kalkulus. Software ini juga dapat digunakan untuk menggambar titik, ruas garis, vector, garis, polygon, irisan kerucut, dan kurva dua dimensi. Di dalam buku ini dijelaskan secara rinci cara menginstall hingga cara pengoperasiannya dalam ilmu matematika.

Buku ini membawa warna baru terhadap literatur yang berkaitan dengan employee engagement karena dua hal. Pertama, konsep employee engagement dikaji dengan seksama sehingga dapat dibedakan antara faktor-faktor yang menentukan atau sering disebut sebagai (drivers atau determinant factors), indikator-indikator dari employee engagement, dan hal-hal yang menjadi konsekuensinya. Penekanan diberikan terlebih dahulu kepada indikator-indikator Employee engagement sehingga \_dak tumpang \_ndih dengan faktor-faktor yang menentukan dan dampak atau konsekuensi dari Employee engagement. Kedua, berdasarkan hasil integrasi dari berbagai teori tentang employee engagement dapat dirumuskan tujuh dimensi employee engagement sehingga cakupannya menjadi lebih menyeluruh. Adapun ketujuh dimensi tersebut meliputi\_: (1) Energi yang mencakup fisik maupun psikis; (2) Kebanggaan terhadap institusi; (3) Intensi untuk tetap bertahan di perusahaan; (4) Daya tahan; (5) Sikap proaktif; (6) Kritik membangun; dan (7) Mempromosikan institusi. Ketujuh dimensi Employee engagement di atas akan dibahas lebih mendalam pada masing-masing satu di dalam buku ini. Pembahasan tentang tujuh dimensi Employee engagement tersebut didukung dengan hasil-hasil penelitian berkaitan dengan employee engagement di dalam perusahaan yang dikaitkan dengan konteks Indonesia. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku Model pembelajaran inquiry social complexity (ISC) untuk memberdayakan critical and creative thinking (CCT) skills disusun sebagai inovasi serta bahan masukan kepada guru dan juga calon guru bahwa model pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan paradigm kebutuhan dalam pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran MIPA, agar peserta didik dapat memberdayakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Model pembelajaran inquiry social complexity (ISC) sebagai terobosan baru dalam memberdayakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Model yang dipadukan ini dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi, serta mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di rancang oleh guru/dosen. Model pembelajaran inquiry social complexity (ISC) ini juga sebagai bahan masukan bagi pemerintah tentang penemuan alternative dalam memberdayakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. model pembelajaran inquiry social complexity (ISC) sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama pendidikan tingkat MA/SMA dan perguruan tinggi agar dapat memberdayakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Karena keterampilan CCT merupakan keterampilan yang harus dimiliki pada abad 21.

Buku ini mengungkapkan tentang pendekatan saintifik di sekolah dasar. Pendekatan saintifik di sekolah dasar ini sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi dan ranah yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Karena dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memuat semua apa yang diajarkan kepada peserta didik, sedangkan pendekatan pembelajaran merupakan cara bagaimana apa

yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. Konsep inilah yang dikemas dalam buku Pendekatan Pembelajaran Saintifik di Sekolah Dasar yang wajib dilaksanakan dan dikembangkan oleh guru baik secara individu maupun kelompok yang mengacu pada silabus Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak\*

The Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology (UNISSET) will be an annual event hosted by Universitas Kuningan. This year (2020), will be the first UNISSET will be held on 12 December 2020 at Universitas Kuningan, Kuningan, West Java, Indonesia. "Exploring Science and Technology to the Improvement of Community Welfare" has been chosen at the main theme for the conference, with a focus on the latest research and trends, as well as future outlook of the field of Call for paper fields to be included in UNISSET 2020 are: Social Sciences, Civil and Environmental Engineering, Mechanical Engineering and Technology, Electrical Engineering, Material Sciences and Engineering, Food and Agriculture Technology, Informatics Engineering and Technologies, Medical and Health Technology. The conference invites delegates from across Indonesian and South East Asian region and beyond, and is usually attended by more than 100 participants from university academics, researchers, practitioners, and professionals across a wide range of industries.

Monograf ini berisi penelitian tentang pengembangan Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK sampai pada tahap penyebaran, di mana pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa. Pada monograf ini juga disajikan telaah tentang kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa yang mendapatkan Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK baik secara keseluruhan, ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis, ditinjau dari Self-Renewal Capacity maupun ditinjau dari perspektif gender.

We are delighted to introduce the proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan (Ke-BIPA-an) conducted by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers (Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia/ADOBSI). The technical program of the 2nd KEBIPAAN 2020 consisted of 56 articles. The scopes of the conference were Indonesian language for foreign speaker's needs, curriculum development, learning strategies, evaluations, contribution of language, literature, and cultural. Aside from the high quality technical paper presentations, the technical program also featured three keynote speakers as invited talk and technical workshops. The five keynote speakers were Liliana Muliastuti, Petra Adamkove, Muhammad Rohmadi, Ku Ares Tawandorloh, and Kundharu Saddhono. The 2nd KEBIPAAN 2019 workshop aimed to address the new dimension of analyzed Indonesian language for foreign speakers needs, curriculum development, learning strategies, evaluations, contribution of language, literature, and cultural in the critical thinking through academic writing methodologies and approaches. Moreover, the workshop aimed to gain insights key challenges, understanding, and design criteria of employing technologies to improve cultural services and applications. Coordination with the steering chairs was the key for the success of the workshop. We sincerely appreciate their constant support and guidance. It was also a great pleasure to work with such excellent committee for the hard work in organizing and supporting the conference. In particular, the Technical Program Committee have completed the peer-review process of technical papers and made a high-quality technical program. We are also grateful to all team for the hard and smart work in supporting the event and to all authors who submitted their papers in the 2nd KEBIPAAN 2019 and conference. We strongly believe that 2nd KEBIPAAN 2019 conference provides a good forum for all researcher, developers, lecturers, teachers, students, and practitioners to discuss all science and technology aspects that are relevant to culture, environment, education, science, and technology issues. We also expect that the future Kebipaan conferences will be successful event as indicated by the contributions presented in this volume.

Keterampilan komunikasi bisnis meliputi kemampuan dalam berbagai level komunikasi, mulai dari komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok hingga komunikasi publik. Tidak saja dalam berkomunikasi secara lisan, tetapi mencakup komunikasi tertulis. Menulis surat, menyusun laporan dan proposal merupakan keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh setiap orang yang terlibat dalam dunia bisnis.

Buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran positif karakteristik kemampuan komunikasi digital matematis siswa pada pembelajaran role play berbantuan game edukasi matematika, serta hubungannya dengan kemampuan komunikasi matematis, kemampuan pemahaman matematis serta kemampuan representasi matematis. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang secara pesat telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, seperti memunculkan era komunikasi berbantuan media digital. Kemampuan matematis berbantuan media digital didefinisikan sebagai kemampuan digital matematis. Game edukasi matematika merupakan alat untuk merepresentasikan kemampuan komunikasi digital matematis. Buku ini dapat memberikan manfaat yaitu membuka wawasan masyarakat khususnya guru mengenai karakteristik dan starategi kemampuan komunikasi digital matematis siswa dalam pembelajaran di masa digital. Game edukasi matematika sebagai salah satu media pembelajaran digital diharapkan dapat membantu kemampuan komunikasi digital matematis siswa (terdiri atas kemampuan pemahaman dan kemampuan representasi matematis) dalam mempelajari materi, dari tahap awal konkrit sampai ke tahap abstrak. Pembelajaran yang lebih interaktif memberikan kemudahan kepada siswa dalam mencapai setiap kompetensi, sehingga mereka lebih termotivasi belajar matematika. Dalam pelaksanaannya, diharapkan komunikasi matematis berbantuan media digital dilakukan dengan baik.

Puskesmas sebagai ujung tombak sistem pelayanan kesehatan nasional mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sejak diperkenalkannya Puskesmas pada tahun 1969, berbagai hasil telah banyak dicapai. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) telah berhasil diturunkan. AKI telah dapat diturunkan dari 318 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1997 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI, 2007). AKB telah dapat diturunkan dari 46 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1997 menjadi 34 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI, 2007). Sejalan dengan penurunan AKB, Umur Harapan Hidup (UHH) rata-rata bangsa Indonesia telah meningkat secara bermakna dari 68,6 tahun (2004) menjadi 70,5 tahun (2007) (Departemen Kesehatan, 2007). Kunci keberhasilan organisasi seperti Puskesmas ditentukan oleh manajemen, dukungan sumber daya, serta komitmen dan dukungan stakeholders Puskesmas. Kepemimpinan merupakan inti dari manajemen dan menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan organisasional. Kepemimpinan efektif adalah kepemimpinan yang mempunyai visi dan misi, mempunyai agenda kegiatan sebagai pelaksanaan misi untuk mewujudkan visi, serta mau dan mampu membentuk tim tangguh. Keahlian pemimpin yang mendasar adalah komunikasi dan pemecahan masalah. Sumber-sumberdaya manajemen Puskesmas meliputi man, money, material, machine, method, minute/ time, market dan information dengan akronim 7 M + 1 I. Adapun fungsi-fungsi manajemen yang banyak digunakan di Puskesmas adalah fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan (P1), penggerakan dan pelaksanaan (P2), pengawasan, pengendalian, dan penilaian (P3). Stakeholders Puskesmas di era otonomi daerah terutama adalah Pemerintah Daerah dan DPRD Kabupaten/Kota, dinas kesehatan kabupaten/kota, kepala dan pegawai Puskesmas, tokoh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang terhimpun dalam badan penyantun puskesmas (BPP), dan organisasi profesi dibidang kesehatan. Pengembangan Puskesmas di masa depan menitik beratkan pada 4 (empat) hal: (1) penentuan prioritas program Puskesmas yang sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas, (2) pengembangan program menjaga mutu pelayanan kesehatan, (3) pengembangan swadana Puskesmas dan (4) penggerakan dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan.

Salah satu manfaat penti ng kemajuan teknologi adalah penggunaan teknologi sebagai sekutu kita untuk membuat presentasi menjadi lebih menarik dan memukau, yaitu teknik membuat slide presentasi yang memukau. Buku ini berisi pengetahuan, cara, dan teknik menyajikan public speaking dengan elegan serta bertaraf internasional. Motivator nomor satu Indonesia dan penulis best seller Ongky Hojanto bersama Mustofa Thovids, Indonesia's best slide presentati on design, mengupas 4S (Subject Mastery, Sequencing, Showmanship, dan Slide Presentati on) sebagai paket lengkap bagi Anda yang ingin menyajikan "world class presentati on" di seti ap presentasi yang Anda lakukan.

Dengan terbitnya proceedings ini diharapkan bermanfaat bagi siapa saja yang ikut andil secara langsung maupun tidak langsung merspon pelaksanaan MEA. Proceedings ini dapat juga dijadikan referensi dan bahan diskusi untuk mempertajam kesiapan kita melaksanakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui dunia pendidikan, terutama pendidikan tinggi.

Buku ajar Teori-Teori Komunikasi ini berisi rangkuman berbagai teori-teori komunikasi dari para ahli ilmu komunikasi. Selain itu buku ajar ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan-bahan pembelajaran mahasiswa khusus di lingkungan Prodi. Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton. Buku Ajar ini lebih awal melakukan pembahasan tentang Konsep Dasar Komunikasi yang berisi tentang Uraian konsep-konsep dasar komunikasi antarmanusia dipaparkan mengenai pengertian komunikasi dan pemahaman dasar mengenai komunikasi sebagai tindakan satu arah (linear), komunikasi interaksi, dan komunikasi transaksional, dan Tinjauan Dasar Dan Pemetaan Teori Komunikasi yang berisi tentang Tinjauan dasar untuk mengantarkan pemahaman mahasiswa dalam penelitian objektif dan subjektif. Selanjutnya masuk pada bahasan tentang teori-teori dalam ilmu komunikasi, yaitu: Teori Penetrasi Sosial, Teori Pengurangan Ketidakpastian, Teori Pertukaran Sosial, Teori Penilaian Sosial, Model Kemungkinan Elaborasi, Teori Kultivasi, Teori Agenda Setting, Teori Spiral Kebisuan, Teori Uses And Gratifications, Teori Ekologi Media, Teori Pelanggaran Pengharapan, Teori Manajemen Kecemasan/Ketidakpastian Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Tanpa kata-kata tepat yang digunakan dengan cara benar, tindakan benar tersebut tidak akan mungkin terjadi. Komunikasi menjadi hal yang penting, tidak terkecuali bagi perusahaan. Tidak sedikit bisnis yang gagal karena komunikasi dalam perusahaan berjalan buruk; misalnya pemilihan strategi komunikasi yang tidak tepat, kekeliruan dalam menyampaikan pernyataan publik saat terjadi krisis, lemahnya komunikasi manajemen di lingkungan internal perusahaan, bahkan strategi atau pendekatan yang keliru dalam melakukan kampanye produk. Komunikasi korporat menjadi penting karena mampu mengekspresikan konsep strategis perusahaan kepada stakeholder dan menjadi sarana untuk mendorong produktivitas karyawan dalam mencapai tujuan. Komunikasi korporat meliputi keseluruhan aktivitas dalam menyampaikan pesan bisnis, baik internal maupun eksternal dengan tujuan untuk menciptakan hubungan yang kuat dan menguntungkan bagi stakeholder perusahaan. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku ini hadir untuk menjawab kebutuhan keilmuan dalam lingkup Konseling Kelompok dan semakin perlunya penilaian dalam melaksanakan kegiatan Konseling Kelompok. Selama ini Konseling Kelompok belum memiliki instrumen baku untuk menilai kegiatan tersebut maka buku ini diharapkan mampu membantu para konselor dan setiap orang yang bergerak dalam bidang Bimbingan dan Konseling agar dapat menilai kegiatan Konseling Kelompok dan terus meningkatkan kualitas dari kegiatan tersebut. Buku ini berisi tentang Konsep Dasar Konseling Kelompok, Konsep Dasar Penilaian dalam Konseling Kelompok, Perkembangan Penilaian Konseling Kelompok, Metode Pengembangan Instrumen Penilaian Konseling Kelompok, Instrumen Penilaian Konseling Kelompok, Perbandingan Instrumen Penilaian Konseling Kelompok dengan Instrumen yang Ada, Pedoman Penilaian Konseling Kelompok, dan di akhir dengan Panduan Penggunaan Instrumen Penilaian Konseling Kelompok, dari pembahasan sembilan Bab dalam buku ini mengajak pembaca untuk lebih memahami bagaimana Instrumen Penilaian Konseling Kelompok ini dapat menjadi instrumen penilaian yang baku dan komprehensif Penilaian Konseling Kelompok ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak\*

Buku ini merupakan kumpulan hasil penelitian dari beberapa penulis yang mempunyai tema pengembangan kemampuan berpikir matematis (hard skill matematis) dan soft skill matematis yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran matematika.

Karakteristik materi sistem gerak pada tumbuhan banyak menggunakan istilah-istilah dalam bahasa latin, sehingga sulit dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran dengan metode ceramah tanpa dilengkapi dengan media gambar yang menarik dan visualisasi gerak tumbuhan, menyebabkan peserta didik dalam menanamkan konsep tidak dapat tersimpan lama di otaknya, sehingga peserta didik mudah lupa. Dengan demikian berdampak pada rendahnya penguasaan konsep materi tersebut. Rendahnya penguasaan konsep peserta didik berdampak pada rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA. Pembelajaran Sistem Gerak Pada Tumbuhan di SMP Negeri 13 Magelang kelas VIII belum memberikan hasil yang maksimal. Interaksi di dalam kelas masih berlangsung searah hanya penulis dengan peserta didik saja. Hal ini ditunjukkan dengan ketuntasan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas VIII konsep sistem gerak tumbuhan tahun lalu mencapai 43,36 % dengan Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 75. Oleh karenanya muncul gagasan perlunya pemanfaatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TSTS (Two Stay Two Stray) guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran IPA konsep sistem gerak pada tumbuhan. Subyek penelitian adalah peserta didik SMP Negeri 13 Kota Magelang kelas VIII E yang berjumlah 28 peserta didik. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif berupa motivasi belajar, hasil pengamatan dan wawancara dengan analisis deskriptif kualitatif dengan membandingkan proses pembelajaran kondisi awal dan siklus berikutnya. Hasilnya penggunaan model pembelajaran Cooperative Learning Teknik TSTS (Two Stay Two Stray) pada mata pelajaran IPA konsep sistem gerak tumbuhan dapat meningkatkan motivasi belajar kelas VIII SMP Negeri 13 Magelang.

Kemampuan public speaking merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki semua orang. Kemampuan ini berkenaan dengan kemampuan individu dalam berkomunikasi. Karena komunikasi merupakan kebutuhan yang diperlukan individu dalam kehidupan bersosialisasi. Kemampuan public speaking merupakan soft skill yang harus dikuasai oleh siswa SMK karena dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalin relasi dan membangun keterampilan komunikasi kerja.

Komunikasi dapat dikatakan merupakan nafas dalam eksistensi suatu organisasi, di mana suatu organisasi tidak akan mampu berjalan tanpa adanya komunikasi. Hal ini menjadi latar belakang munculnya studi tentang komunikasi organisasi. Dalam buku ini akan diulas dengan komprehensif bagaimana pelaku organisasi yang memiliki tugas masing-masing saling berkaitan satu dengan yang lain dalam suatu sistem memerlukan komunikasi yang baik agar kinerja dalam organisasi tersebut berjalan optimal. Buku ini membahas tentang: Bab 1 Konsep Dasar Komunikasi Organisasi Bab 2 Teori-Teori Organisasi Klasik dan Transisional Bab 3 Komunikasi Kelompok dan Jaringan Komunikasi Bab 4 Pola, Arah Dan Aliran Komunikasi Dalam Organisasi Bab 5 Budaya dan Iklim Organisasi Bab 6 Kepemimpinan dan Gaya Komunikasi Dalam Organisasi Bab 7 Kekuasaan dan Pemberdayaan dalam Organisasi Bab 8 Konflik dan Hambatan dalam Komunikasi Organisasi Bab 9 Stres Dalam Komunikasi Organisasi Bab 10 Manajemen Konflik Bab 11 Inovasi dan Teknologi Informasi dalam Organisasi Bab 12 Etika dalam Komunikasi Organisasi

Penerapan Everyone is A Teacher Here (ETH) melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) PENULIS: AMRAL, S.Pd., M.Pd. ISBN : 978-623-7909-21-7 Terbit : Maret 2020 Sinopsis: Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu ataupun kelompok. Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitu juga dengan

hasil-hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuannya semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum dia mengikuti suatu proses belajar. Selamat Belajar! Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Buku ajar (textbook) dalam bidang studi Ilmu Komunikasi ini menyajikan 14 topik utamanya, yakni: (1) Hakikat komunikasi antarpersonal; (2) Menyimak definisi komunikasi antarpersonal; (3) Proses dan model komunikasi antarpersonal; (4) Tujuan dan fungsi komunikasi antarpersonal; (5) Sifat, karakteristik, prinsip, dan aksioma komunikasi antarpersonal; (6) Hakikat komunikasi intrapersonal; (7) Persepsi dalam komunikasi antarpersonal; (8) Gaya komunikasi antarpersonal; (9) Media sosial dan komunikasi antarpersonal; (10) Komunikasi antarpersonal dalam interaksi dan relasi, antarpersonal; (11) Daya tarik antarpersonal dan komunikasi antarpersonal; (12) Kompetensi dan keterampilan komunikasi antarpersonal; (13) Efektivitas komunikasi antarpersonal; serta (14) Epilog, mengembangkan etika komunikasi antarpersonal. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku ini mengupas tentang pembelajaran matematika di Indonesia yang ditulis oleh mahasiswa, maka perspektif yang diambil adalah perspektif mahasiswa. Ini suatu hal yang menarik karena mahasiswa sebagai cendekiawan muda telah menunjukkan kapasitas intelektualnya. Pada sisi lain, wacana yang diungkapkan dalam bahasa milenial, sehingga satu frekuensi dengan mahasiswa yang merupakan generasi milenial. Buku ini juga mendorong pembaca mengenal jati diri matematika sehingga lebih cinta matematika.

Buku yang sangat lengkap mengupas tentang ilmu perilaku, sejarah dan latar belakangnya serta dilengkapi dengan contoh-contoh praktis dan aplikatif dalam menggunakan prinsip ilmu perilaku berdasarkan DISC (Dominan-Intim-Stabil-Cermat), peran dalam kelompok serta memahami motivasi tersembunyi seseorang. Buku ini didukung sepenuhnya oleh Founder The Institute for Motivational Living, Inc., USA dan telah diakui sebagai buku panduan bagi setiap orang yang ingin belajar ilmu perilaku, DISC dan seluruh aplikasinya di dalam karir, keluarga dan kehidupan. Buku berwarna ini disajikan dengan desain grafis yang tepat akan menjawab semua kebutuhan gaya belajar pembaca, Anda akan menikmati sajian pengetahuan yang penuh gambar, bukan hanya kata-kata semata. Meraih kesuksesan di dalam karir, keluarga dan kehidupan bukanlah hal yang sulit jika kita mau belajar, melalui buku ini Anda akan belajar bagaimana dengan meningkatkan kecerdasan perilaku akan menolong Anda dalam meraih kesuksesan.

Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola PENULIS: Raja Bintang Abrori, S.Pd. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-270-122-9 Terbit : Mei 2020 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis: Sepakbola adalah permainan tim dimana banyak aspek yang dapat menunjang keberhasilan dari permainan itu sendiri. Bukan hanya mengandalkan teknik seorang pemain, namun sepakbola lebih dari itu. Pelatih juga memegang peranan penting dalam kesuksesan sebuah tim. Berdasarkan pada asumsi bahwa teknik dan taktik adalah aspek terpenting dari suksesnya sebuah tim, maka menjadi keharusan untuk menata ulang sudut pandang seorang pelatih dalam membentuk sebuah tim yang kuat. Buku ini berisi konsep kepemimpinan yang dapat merubah cara pandang atlet terhadap pelatihnya dan bentuk komunikasi yang efektif dilakukan pelatih dalam menangani sebuah tim sepakbola. Buku ini akan menjadi wake-up call bagi Anda untuk mulai mengintrofeksi bagaimana Anda menangani sebuah tim sepakbola dengan efektif dan dapat menjadi sebuah tim yang kuat. BE A GREAT COACH!!! [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Prosiding ini merupakan kumpulan paper yang telah dipresentasikan pada seminar nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018 di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Sebagai pemateri pada Seminar tersebut adalah Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.Si. yang merupakan ketua umum PP HIMPAUDI dan Dr. Bachtiar S. Bachri, M.Pd. yang merupakan ketua prodi S3 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Seminar tersebut diikuti oleh sekitar 300 peserta dan pemakalah yang terdiri dari dosen, guru dan mahasiswa yang terlibat maupun peduli terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.

Merdeka Belajar merupakan program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Esensi kemerdekaan berpikir, menurut beliau, pembelajaran harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswa-siswi. Beliau menyebut, dalam kompetensi guru di level apa pun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi. Adapun konsep dari Merdeka Belajar adalah: 1) Dihapuskannya Ujian Nasional (UN) yang digantikan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. 2) Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) yang dikembalikan kepada pihak sekolah. 3) Membentuk siswa yang kompeten, cerdas untuk SDM bangsa, dan berbudi luhur

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan global, yaitu bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini sering diabaikan. Globalisasi yang sudah pasti dihadapi oleh bangsa Indonesia menuntut adanya efisiensi dan daya saing dalam dunia usaha. Manajemen SDM adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan-tujuan organisasional. Buku memaparkan tentang globalisasi manajemen sumber daya manusia, MSDM dan tantangan yang dihadapi, orientasi karyawan, rekrutmen dan seleksi, staffing karyawan, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, penghargaan karyawan, manajemen sdm berbasis kompetensi. Semoga buku ini bermafaat untuk seluruh pembaca.

CATATAN DASAR PEMBELAJARAN MATEMATIKAPenerbit NEM

[Copyright: 61b0f92cc464138ff08571d36d7dc4ca](https://www.guepedia.com)